

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini cukup pesat, dengan hidup di tengah perkotaan dimana manusia urban banyak memilih untuk bergaya hidup untuk selalu meningkatkan kualitas hidupnya dan sangat terbuka terhadap perkembangan teknologi agar praktis dan modern. Untuk mencapai gaya hidup tersebut menyebabkan manusia yang hidup diperkotaan harus bekerja secara produktif di setiap harinya. Dapat dilihat pada kehidupan perkotaan yang saat ini sudah dipadati oleh penduduk dengan kondisi perkotaan yang saat ini kurang baik dikarenakan oleh banyaknya polusi udara, serta tingkat kemacetan yang tinggi, hal ini menimbulkan efek kejenuhan, *Stress*, serta cenderung mengganggu kesehatan. Masyarakat yang khususnya tinggal diperkotaan sering kali merasakan kelelahan secara mental dan fisik. Dan Khususnya bagi kaum wanita yang memiliki memiliki waktu sedikit untuk melakukan *refreshing* atau relaksasi dari padatnya kegiatan serta, persaingan dalam gaya hidup saat ini dimana semua kaum wanita saat ini sangat memperhatikan kecantikannya, mulai dari perawatan tubuh, wajah, dan rambut. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan, kelelahan dan stress yang dirasakan.

Dengan aktivitas yang sangat padat disetiap harinya, manusia membutuhkan waktu untuk memanjakan tubuhnya seperti, melakukan perawatan, merelaksasi tubuh dan pikiran. Dengan melihat kebutuhan tersebut, *Beauty Center* atau Pusat Kecantikan dapat memberikan suatu kemudahan untuk manusia untuk memanjakan tubuh, perawatan kulit kecantikan dan merelaksasikan tubuh dengan konsep "*One stop Women Center*". Pada dasarnya *Beauty Center* dalam arti luas adalah Pusat Kecantikan, Pusat Perawatan atau pemulihan kecantikan yang memiliki berbagai macam fasilitas utama untuk menunjang perawatan kecantikan secara keseluruhan.

Pusat Kecantikan menyediakan fasilitas khusus dan eksklusif, terutama dalam perawatan kulit dan tubuh dengan berbagai macam masalah. Serta memiliki, fasilitas utama yang dapat menunjang perawatan kecantikan secara keseluruhan. Fasilitas Pusat Kecantikan di lengkapi dengan adanya Klinik Kecantikan, *SPA*, Salon dan Pusat kebugaran. Semua kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam satu tempat dan waktu, ini akan mempermudah untuk pengguna.

Pusat Kecantikan yang sering ditemukan diperkotaan adalah setiap fasilitas terletak secara terpisah. Sehingga Hal ini, tidak memudahkan konsumen yang memiliki aktivitas yang padat. Permasalahan yang disering ditemukan pada *Beauty center* adalah ketidaksesuaian fasilitas dengan Standar yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, kurangnya fasilitas utama ataupun pendukung, seperti kurangnya area tunggu untuk anak (teruntuk konsumen yang membawa anak) hal ini mengganggu aktivitas dan privasi konsumen saat perawatan, dan ditemukan ruangan yang tidak kedap suara sehingga masih terdengar suara kebisingan, serta akan mengganggu konsumen yang ini relaksasi.

Permasalahan yang dapat ditemukan dalam interior saat melakukan tinjauan ke beberapa tempat spa dan klinik kecantikan adalah kurangnya perhatian khusus pengelola terhadap Interior ataupun fasilitas pada ruang perawatan, penataan letak furniture yang tidak teratur, organisasi ruang

dan sirkulasi yang membuat konsumen tidak terarahkan dengan baik ,kurangnya perhatian pengelola terhadap interior dan tanpa memperhatikan pengaruh yang ditimbulkan terhadap pengunjung.

Saat ini hal yang diutamakan dalam Pusat Kecantikan tidak hanya dari Kemewahan dan Fasilitasnya saja tetapi tetap harus diperhatikan kenyamanan, privasi dan keamanan pengunjung, sehingga pengunjung dapat melakukan relaksasi tubuh dan pikiran dengan Nyaman dan tenang. Hal ini diperlukan karena Lingkungan dan Manusia merupakan dua faktor yang saling berhubungan, keduanya dapat saling mempengaruhi.

Berdasarkan hal tersebut, perlu upaya mengembangkan kembali tingkat kenyamanan dan keamanan untuk menunjang kesehatan, kecantikan dan kebugaran manusia yang pada saat ini menjadi kebutuhan pokok dalam gaya hidup. Pengembangan suatu Pusat Kecantikan sangat dibutuhkan Khususnya di Kota Bandung. Karena, saat ini kota Bandung memiliki tingkat kepadatan yang cukup tinggi, menimbulkan tingkat kemacetan yang membuat tingkat kejenuhan serta polusi yang cukup tinggi di tambah dengan persaingan gaya hidup cukup tinggi. Hal ini sangat dibutuhkan dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat yang memiliki aktivitas padat, melakukan relaksasi tubuh dan pikiran serta, melakukan perawatan intensif untuk tubuh demi menjaga kesehatan, kecantikan dan kebugaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi dari Hasil Survey, yaitu :

1. Kurangnya perhatian pengelola terhadap Interior, dari segi sirkulasi, program ruang, pencahayaan, tata letak furniture dan aspek-aspek interior lainnya;
2. Kurang adanya bukaan yang difungsikan untuk sirkulasi udara dan pencahayaan secara alami;
3. Tekstur dan permukaan pada ruang perawatan ataupun lobby masih terlalu kasar yang akan berpengaruh terhadap kenyamanan konsumen;
4. Kurangnya pengolahan material pada dinding, lantai, dan ceiling untuk mencapai kenyamanan konsumen;
5. Ruang Perawatan tidak kedap Suara, sehingga masih terdengar suara kebisingan dari luar (Koridor) yang dapat mengganggu kenyamanan konsumen.
6. Kurangnya fasilitas Area tunggu untuk anak-anak, hal ini dibutuhkan ketika adanya; konsumen yang membawa anak, Untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan konsumen;

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang telah dikemukakan maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan Interior Beauty Center atau Pusat Kecantikan yang sesuai dengan Standarisasi yang dikeluarkan oleh pemerintah agar sesuai dengan fungsi dan pelayanan ?
2. Bagaimana perancangan Interior Beauty Center Atau Pusat kecantikan yang dapat memudahkan atau mendukung sistem pelayanan dalam sirkulasi ?

3. Apa saja yang dibutuhkan dalam Perancangan Interior Beauty Center atau Pusat Kecantikan yang mampu memenuhi kebutuhan dan tujuan konsumen ?
4. Bagaimana Pembentuk Ruang yang baik dalam perancangan Interiro Beauty Center yang baik untuk menunjang Kenyamanan dan Ketenangan Konsumen melalui Relaksasi Indera Manusia?
5. Apa Hal yang dilakukan dalam mengatur sirkulasi udara dan pencahayaan dalam perancangan Interior Beauty Center agar tetap menjaga Kesehatan secara Alami ?

1.4 Batasan Perancangan

Perancangan pada pusat kecantikan akan dibatasi oleh :

1. Perancangan Interior Pusat Kecantikan di Kota Bandung, di Jl. Ir.H Juanda, Bandung
2. Perancangan Interior Pusat Kecantikan untuk pengguna:
 - Jenis Kelamin : Wanita dan Pria
 - Usia : 17-48thn
 - Pekerjaan : Mahasiswa, Wanita Karir, Ibu Rumah Tangga dan Wirausaha
3. Perancangan Interior Pusat Kecantikan dengan Fasilitas Utama, yaitu : SPA dan Klinik Estetika, dengan Fasilitas Pendukung : Salon, Gym Area, Yoga Area, *Retail Shop*, dan Cafeteria
4. Perancangan Interior Pusat kecantikan dengan luas bangunan 4250 m2.
5. Perancangan Interior Pusat Kecantikan dengan Pendekatan Relaksasi Indera Manusia.

1.5 Tujuan dan Sasaran

Adapun Tujuan dan Sasaran pada Perancangan Beauty Center, yaitu :

1. Merancang Interior Beauty Center yang dapat memberikan Kenyamanan dan Ketenangan melalui relaksasi indera manusia untuk konsumen ketika melakukan aktivitas dan perawatan di Beauty Center dengan Dukungan Elemen-Element Interior serta Pengisi Ruang yang Baik dan Terawat, dengan sasaran :
 - Pengolahan Dinding dan Lantai dengan pemilihan material yang memiliki sentuhan lembut serta memiliki tekstur yang akan memberikan kenyamanan melalui visual dan sentuhan pada tubuh manusia.
 - Menggunakan warnah-warna yang *segar, menyegarkan, romantic, elegant, powerful* dan *soft* yang akan berkaitan dengan indera pengelihatn untuk mencapai kenyamanan secara visual.
 - Mengusung suasana ruang yang natural dengan ruangan yang terbuka, agar penghawaan dan pencahayaan masuk secara alami didukung dengan memiliki banyak vegetasi dan *water feature* dalam ruang ataupun diluar luar untuk memberikan suara gemericik air untuk mencapai kenyamanan melalui suara yang memberikan ketenangan.

- Ruang Perawatan yang kedap suara sehingga tidak terdengar suara bising dari luar.
- Setiap ruangan memiliki aroma *therapy* yang khusus untuk menunjang kenyamanan konsumen secara indera penciuman dan indera pengecap.
- Pengolahan organisasi ruang dan penataan letak furniture yang baik
- Memiliki bentuk-bentuk yang lembut tidak kaku.
- Menyediakan fasilitas Menyediakan Fasilitas Whirpool, Talasso, Ruang hydrotherapy, penyediaan Bath tub, Ruang treatment standar, VIP Room, VVIP Room dan Sauna untuk laki-laki dan perempuan.
- Menyediakan Apotik khusus untuk Klinik Estetika, Retail shop, Ruang Tindakan Dokter yang memadai, Ruang Perawatan Muka, Ruang Perawatan Rambut dan Ruang Dokter.

1.6 Metodologi Perancangan

Adapun Metodologi Perancangan dalam Perancangan Beauty Center, yaitu :

1. Penentuan Topik

Dalam Penentuan Topik mengkaji, meneliti, dibicarakan dari pokok permasalahan yang timbul dari gejala alam, gejala sosial, ataupun gejala Budaya dan tentunya dalam penentuan topik harus disesuaikan dengan tujuan dalam perancangan.

2. Survey

Memperoleh data yang melalui site visit ke beberapa klinik kecantikan yaitu, Erha Skin Care, Calysta Skin Care dan MD Clinic by Lazeta, SPA yaitu Mon Reve Dayspa, Jemanee SPA, dan The Lammars, serta survey ke tempat kebugaran Celebrity Fitness untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung serta merasakan suasana tempat tersebut.

3. Studi Literatur

Melalui studi literatur dari Jurnal mengenai Pusat Kecantikan dan Relaksasi Indera Manusia, buku Human Dimension, Data Arsitek, Ilustrasi Desain Interior serta Standarisasi Perancangan yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2014 tentang klinik dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan SPA. Data berhubungan dengan proyek perancangan sehingga diperoleh data-data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

4. Analisa

Analisa hasil Survey, Eksisting Bangunan, Site Plan, Aktivitas Pengguna, Organisasi Ruang, Sirkulasi Ruang, Pengisi Ruang, Elemen Pembentuk Ruang, serta Karakter Ruang. Setelah itu, Pengolahan Data yang sudah didapatkan dari Hasil Survey dan Studi Literatur dan menganalisa data sintesa di kelompokkan dan digabungkan untuk menentukan sebuah Konsep dan tema untuk Perancangan.

5. Menentukan Tema & Konsep Perancangan

Menentukan Tema & Konsep Perancangan, melakukan Programming Ruang, Kebutuhan Ruang, Zoning & Blocking sehingga mendapatkan Sebuah Tema dan Konsep Ruang, Konsep Sirkulasi, Konsep Pembentuk Ruang dan Konsep Pengisi Ruang dengan Satu Kesatuan.

6. Output Perancangan

Perancangan Pusat Kecantikan dengan pendekatan Relaksasi Indera Manusia adalah terciptanya sebuah perancangan pusat kecantikan yang memberikan kenyamanan secara Alami terhadap konsumen saat melakukan relaksasi atau refreshing dari aktifitas yang padat sehingga memiliki tubuh yang segar, sehat, dan cantik, dengan output perancangan dalam: Gambar Kerja, Maket, dan Skema Material.

1.7 Sistematika Pembahasan

Pada Sistematika Pembahasan ini di setiap BAB akan menjelaskan gagasan yang mengacu pada Desain Interior Beauty Center, Sistematika Pembahasan ini Meliputi :

1. **BAB I PENDAHULUAN**, membahas mengenai uraian latar belakang dan permasalahan awal, mengapa proyek ini penting untuk dikembangkan dan dirancang yang mengacu pada judul yaitu *“Perancangan Interior Pada Pusat Kecantikan (Klinik dan SPA) di Kota Bandung”*.
2. **BAB II KAJIAN TEORI, DESKRIPSI PROYEK, & ANALISA DATA**, Membahas uraian teori yang mendukung perancangan desain yang akan dikerjakan, meninjau dan menganalisa secara khusus mengenai obyek dan menguraikan secara khusus mengenai lokasi dan program ruang secara umum.
3. **BAB III TEMA & KONSEP PERANCANGAN**, Menjelaskan tentang tema & konsep perancangan serta kriteria desain yang akan diterapkan pada obyek dan membahas secara detail mengenai programming.
4. **BAB IV DENAH KHUSUS**, Menjelaskan secara khusus berdasarkan hasil tema & konsep yang diterapkan secara keseluruhan yang diperjelas melalui denah khusus serta bagian pendukung lainnya.
5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**, Membahas secara garis besar hasil akhir dan keputusan Desain Perancangan Tugas Akhir yang berjudul *“Perancangan Interior Pusat Kecantikan Kota Bandung dengan pendekatan Relaksasi Indera Manusia”*.